Pusat Informasi Kesehatan Masyarakat >> S2 - Tesis

Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Obesitas Sentral Pada Usia 40-60 Tahun di Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia (Analisis Data Indonesia Family Life Survey 5 Tahun 2014/2015)

Parinduri, Fitri Khoiriyah

Deskripsi Lengkap: https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=134897&lokasi=lokal

---

Abstrak

asil Riskesdas 2018, proporsi obesitas sentral di Indonesia terus meningkat sejak tahun 2007, 2013, dan 2018 secara berturut-turut sebesar 18,8%; 26,6% dan saat ini meningkat menjadi 31%. Penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa pada umumnya obesitas dan obesitas sentral meningkat seiring dengan pertambahan usia, dengan prevalensi tertinggi berada pada usia 40-59 tahun.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan kejadian Obesitas Sentral di daerah perkotaan dan perdesaan di Indonesia. Desain penelitian crosssectional menggunakan data sekunder Indonesia Famiy Life Survey 5 (IFLS 5) Tahun 2014/2015. Responden dalam penelitian ini adalah dewasa usia 40-60 tahun sebanyak 9.513 responden yang terbagi menjadi 5.597 responden di daerah perkotaan dan 3.916 responden di daerah perdesaan. Faktor-faktor yang dianalisis hubungannya dengan kejadian obesitas sentral di daerah perkotaan dan perdesaan di Indonesia adalah jenis kelamin, pendidikan, konsumsi buah, konsumsi sayur, konsumsi fast food, konsumsi makanan manis, konsumsi gorengan, konsumsi minuman soda, aktivitas fisik dan merokok. Hasil penelitian faktor yang paling dominan terhadap kejadian obesitas sentral di Indonesia dan daerah perkotaan adalah konsumsi fast food, sedangkan daerah perdesaan memiliki faktor dominan aktivitas fisik. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pemerintahan setempat bekerjasama dengan lintas sektor dalam menggiatkan Pesan Gizi Seimbang dan Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (GENTAS) sehingga pesan tersebut sampai ke seluruh kelompok masyarakat melalui berbagai pendekatan.